

Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun





Masa kanak-kanak Awal= masa Pra Sekolah

Tugas Perkembangan:

Harapan sosial untuk setiap tahap perkembangan

TUGAS PERKEMBANGAN MASA KANAK-KANAK AWAL



- Belajar menjadi pribadi yang mandiri
- Belajar memberi, berbagi dan memperoleh kasih sayang
- Belajar bermacam-macam peran di masyarakat
- Belajar mengenal tubuh masing-masing, fungsi dan pemeliharannya
- Belajar menguasai keterampilan motorik kasar/halus
- Belajar menguasai kata-kata baru untuk memahami orang lain
- Belajar tentang dasar-dasar keagamaan

CIRI KHAS PERKEMBANGAN ANAK-ANAK PRA SEKOLAH

FISIK

KOGNITIF

BAHASA

SOSIAL

AFEKTIF

A. FISIK

- ✚ Anak usia prasekolah umumnya sangat aktif.
- ✚ Anak-anak memiliki kontrol terhadap tubuhnya dan sangat menyukai aktivitas motorik
- ✚ Otot-otot pada motorik kasar lebih berkembang daripada otot pada motorik halus. Sehingga kegiatan yg membantu motorik halus belum terlihat terampil

KOGNITIF

Kemampuan kognitif kanak-kanak awal termasuk:

- ❑ **Dalam tahap pra operasional**
- ❑ **Kemampuan abstraksi mulai tumbuh, dapat berpikir simbolik**
- ❑ **Rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi.
Hal tersebut ditandai dengan pertanyaan seperti
"Mengapa begini/begitu, Untuk apa?" dll.**



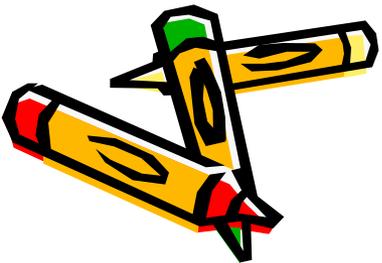
AFEKTIF/EMOSI

- ☉ Kemampuan afektif ditandai dengan adanya ekspresi terbuka, seringkali timbul emosi yang meledak-ledak
 - ☉ Emosi yang belum stabil, sifatnya cenderung menentang dan sering timbul sifat iri hati.
 - ☉ Emosi yang sering terlihat adalah gembira dan marah.
 - ☉ Ada dua fungsi emosi pada anak usia dini, yaitu:
 - Sebagai pendorong:** menentukan perilaku anak melakukan sesuatu
 - Sebagai alat komunikasi:** reaksi emosi anak akan memperlihatkan apa yang dirasakannya
-

SOSIAL

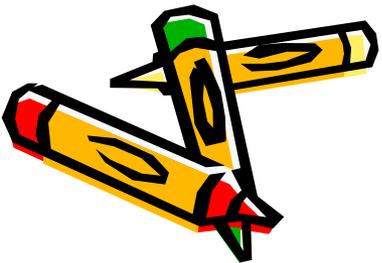
Perkembangan sosial berkaitan dengan dengan perkembangan moral

- ◆ Mulai mendekatkan diri dengan teman sebayanya
- ◆ Rasa egosentris masih kuat
- ◆ Keinginan untuk meniru sikap dan perilaku orang yang sangat ia kagumi
- ◆ Mulai bisa kooperatif, simpati dan empati



BAHASA

- Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dari pikiran dan perasaan.
- Anak-anak belajar berbicara karena mereka harus berkomunikasi dengan orang lain.
- Proses berbahasa ditentukan oleh matangnya perkembangan bagian mulut, mekanisme pernafasan, system syaraf.
- Berkembangnya bahasa juga berhubungan dengan perkembangan kemampuan emosi dan sosialnya.
- Kemampuan berbicara dan berbahasa anak biasanya didapat dari hasil imitasi orang-orang dewasa disekitarnya.



Rangkuman

- ❖ **Masa kanak-kanak Awal = Masa Pra Sekolah**
 - ❖ **Tugas Perkembangan kanak-kanak awal**
 - ❖ **Perkembangan kanak-kanak awal:**
 - Fisik**
 - Kognitif**
 - Afektif**
 - Sosial**
 - Bahasa**
-

PERKEMBANGAN KANAK-KANAK AWAL (PRASEKOLAH)

Setiap individu belajar dari pengalamannya menghadapi manusia & benda-benda disekitarnya. Setiap anak memiliki cara yang berbeda untuk menjadi pandai.

Ada anak yang menjadi pandai melalui **kata-kata**, melalui angka-angka dan logika, gambar dan warna, musik dan tirmik, ekspresi fisik dan gerak serta interaksi sosial. u

TAHAPAN
PERKEMBANGAN
ANAK PRASEKOLAH
Umur: 2-6 Th

Merupakan Usia Emas. Periode yang sangat penting dan unik untuk meletakkan suatu landasan penting bagi tahun-tahun orang dewasa atau masa selanjutnya.

3 Hal yang patut kita pahami:

1. Faktor Perkembangan AUP
2. Tugas Perkembangan AUP
3. Ciri Khas AUP

1. FAKTOR PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH

- a. Anak-anak prasekolah masih sulit untuk dapat berpikir bahwa seseorang mempunyai kejelekan dan kebaikan atau dengan kata lain seseorang itu hanya baik semua atau tidak baik semua.
- b. Fokus dari berpikir dan perhatian anak-anak adalah kejadian masa ini. Misalnya bercita-cita ingin jadi dokter sebenarnya mereka belum mengerti makna/konsep sebenarnya.
- c. Fokus pada respon yang terlihat dan harus segera. Anak merespon sesuatu berdasarkan pengertian dirinya sendiri. Mereka menganggap orang lain akan berpikir sama seperti yg dipikirkan olehnya
- d. Berpikir imajinatif. Anak sulit membedakan mana fantasi dan man yang realita.
- e. Perbedaan temperamen. Temperamen atau watak dasar anak mempengaruhi bagaimana mereka menyesuaikan diri di berbagai situasi
- f. Bergantung. Anak masih cenderung memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang lain. Apabila merasa tidak mendapat perlindungan, akan memunculkan reaksi yang negatif (menangis, mengamuk, dll)

2. TUGAS PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH

- a. Belajar menjadi pribadi yang mandiri
- b. Belajar memberi, berbagi dan memperoleh kasih sayang
- c. Belajar mengendalikan diri
- d. Belajar bergaul dengan anak lain
- e. Belajar bermacam-macam peran di masyarakat
- f. Belajar mengenal tubuh masing-masing, fungsi dan pemeliharaannya
- g. Belajar menguasai keterampilan motorik kasar/halus
- h. Belajar mengenal lingkungan fisik
- i. Belajar menguasai kata-kata baru untuk memahami orang lain
- j. Belajar tentang dasar-dasar keagamaan
- k. Belajar mengenal konsep-konsep akademik sederhana
- l. Belajar mengembangkan perasaan positif dalam berhubungan dg lingkungan; kasih sayang terhadap lingkungan

3. CIRI KHAS PERKEMBANGAN ANAK-ANAK PRA SEKOLAH

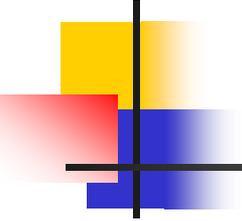
A.FISIK

B.INTELEKTUAL

D. SOSIAL

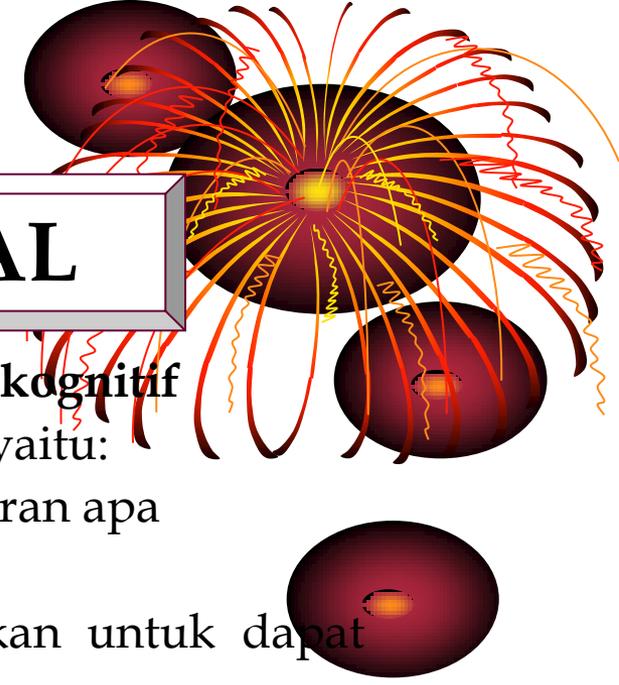
C. AFEKTIF

Pemahaman terhadap ciri khas tersebut membuat kita dapat menentukan langkah dan metode yang tepat terhadap anak-anak



A. FISIK

- ✚ Anak usia prasekolah umumnya sangat aktif.
- ✚ Anak-anak memiliki kontrol terhadap tubuhnya dan sangat menyukai aktivitas motorik
- ✚ Membutuhkan istirahat yang cukup setelah melakukan kegiatan
- ✚ Otot-otot pada motorik kasar lebih berkembang daripada otot pada motorik halus. Sehingga kegiatan yg membantu motorik halus belum terlihat terampil



B. INTELEKTUAL

B.1. Kognitif

Menurut Piaget(Santrock,1995;rice,2001) → kemampuan kognitif

Anak prasekolah termasuk dalam tahap pra operasional, yaitu:

kemampuan untuk merekonstruksi pada tingkat pemikiran apa yang telah dilakukan di dalam perilaku.

Kemampuan abstraksi mulai tumbuh, yg memungkinkan untuk dapat berpikir simbolik sekalipun masih egosentris

Kemampuan kognitif masa ini juga ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang sangat tinggi. Hal tersebut ditandai dengan pertanyaan seperti “Mengapa begini/begitu, Untuk apa?” dll.

Beberapa kemampuan kognitif yang mampu dilakukan anak prasekolah:

Mampu menggambar sederhana; macam-macam garis

Mampu mengungkapkan cerita sederhana

Mengenal macam-macam warna, minimal 4 warna

Bisa membedakan besar dan kecil

Masih kesulitan dalam pengamatan terhadap obyek kecil. Rentang perhatian rata-rata 15 menit

B.2. Perkembangan Bahasa

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi dari pikiran dan perasaan.

Bahasa dapat memfasilitasi komunikasi interpersonal, membantu mengorganisasikan pikiran dan membantu dalam mempelajari sesuatu

Menurut Vygotsky (mooney,2002): bahasa dan pikiran berkembang secara sendiri-sendiri, namun akhirnya menyatu.

Anak-anak belajar berbicara karena mereka harus berkomunikasi dengan orang lain, membuat kontak sosial, serta mempengaruhi individu-individu di sekelilingnya.

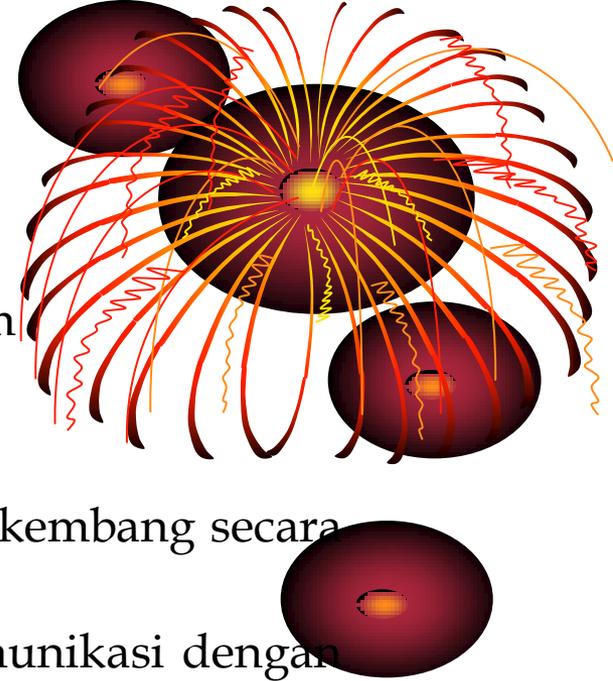
Secara bertahap, anak-anak prasekolah membuat transisi dari *external speech* ke *inner speech*.

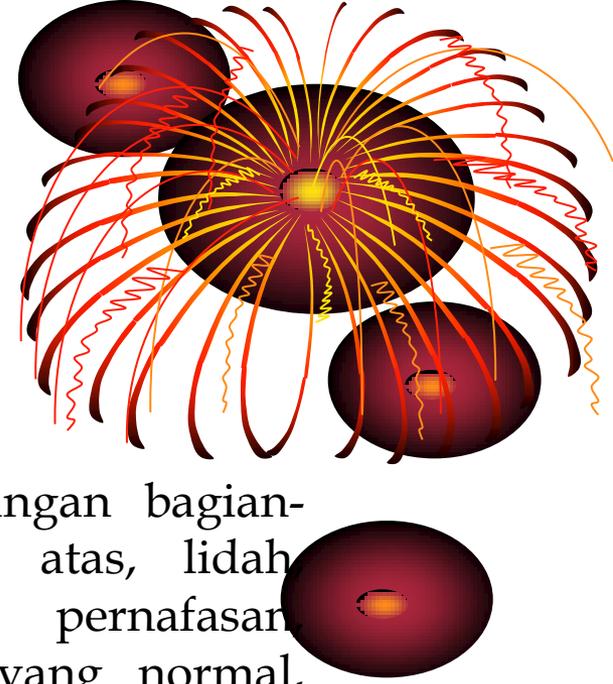
External speech: pembicaraan anak pada orang lain

Internal speech: pembicaraan anak pada diri sendiri yang akan menjadi pemikirannya

Egocentric Speech: masa transisi dari external speech ke internal speech

Bertujuan untuk membuat kontak sosial dengan mengekspresikan pemikirannya





Lanjutan Perkembangan Bahasa

Proses berbahasa ditentukan oleh matangnya perkembangan bagian-bagian mulut, kontrol dari saluran nafas bagian atas, lidah, pergerakan bibir dan pengaturan mekanisme pernafasan, berkembangnya alat pendengaran dan penglihatan yang normal, perkembangan sistem syaraf.

Berkembangnya bahasa juga berhubungan dengan perkembangan kemampuan emosi dan sosialnya.

Dengan adanya kemampuan bahasa, maka anak dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dengan temannya

Kemampuan berbicara dan berbahasa anak biasanya didapat dari hasil imitasi orang-orang dewasa disekitarnya. Jika orang dewasa di lingkungannya terbiasa berbicara dengan susunan kalimat lengkap dan tata bahasa yang baik, maka anak akan memiliki kemampuan berbahasa yang baik pula

C. AFEKTIF/EMOSI

Menurut Ashiabi (2000), emosi merupakan reaksi yang terorganisir terhadap suatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan, tujuan, ketertarikan dan minat individu.

Emosi terlihat dari reaksi fisiologis, perasaan dan perubahan perilaku yang nampak

Kemampuan afektif ditandai dengan adanya ekspresi terbuka, seringkali timbul emosi yang meledak-ledak, namun hal ini berlangsung singkat.

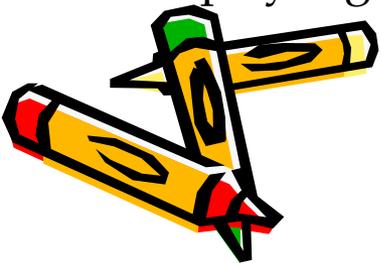
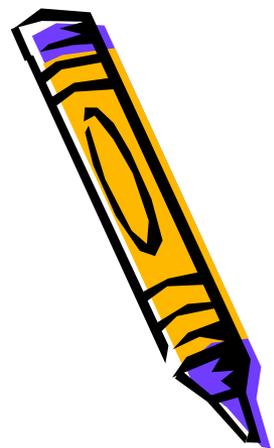
Emosi yang belum stabil, sifatnya cenderung menentang dan sering timbul sifat iri hati.

Emosi yang sering terlihat adalah gembira dan marah.

Ada dua fungsi emosi pada anak usia dini, yaitu:

Sebagai pendorong, emosi akan menentukan perilaku anak melakukan sesuatu

Sebagai alat komunikasi. Dengan reaksi emosi anak akan memperlihatkan apa yang dirasakannya



D. SOSIAL

Perkembangan sosial berkaitan dengan
dengan perkembangan moral

